

ABSTRAK

Dislipidemia merupakan gangguan metabolik yang ditandai oleh kelainan profil lipid, seperti peningkatan LDL dan trigliserida atau penurunan HDL, yang berkontribusi terhadap peningkatan risiko penyakit kardiovaskular. Statin menjadi terapi utama dalam penatalaksanaan dislipidemia, namun penggunaannya secara bersamaan dengan obat lain berpotensi menimbulkan interaksi obat yang dapat memengaruhi efektivitas terapi dan keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis serta tingkat keparahan interaksi obat yang melibatkan statin pada pasien dislipidemia rawat inap di Rumah Sakit Royal Prima Medan periode 2022–2024. Penelitian menggunakan desain non-eksperimental dengan pendekatan retrospektif terhadap 141 data rekam medis pasien. Analisis dilakukan secara deskriptif menggunakan Drugs.com untuk mengidentifikasi potensi interaksi obat berdasarkan mekanisme dan tingkat keparahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atorvastatin merupakan statin yang paling banyak digunakan. Ditemukan 539 kejadian interaksi obat, dengan mayoritas berupa interaksi farmakodinamik. Interaksi paling sering terjadi antara statin dan obat antihipertensi, khususnya amlodipine, dan sebagian besar termasuk dalam kategori keparahan sedang.

Kata kunci : *dislipidemia, statin, interaksi obat, farmakodinamik, farmakokinetik*